

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sepakbola menjadi olahraga yang sangat populer di dunia, bahkan olahraga ini hampir di semua Negara di Eropa, Asia, Afrika, Australia, dan Amerika. Dikenal secara internasional dengan sebutan (*soccer*), sepakbola seakan telah menjadi bahasa pemersatu berbagai bangsa di dunia dengan berbagai latar belakang sejarah dan budaya, sebagai alat pemersatu dunia yang sanggup melampaui batas-batas perbedaan politik, teknik dan agama sebagai makhluk sosial maka kita bisa menggunakan waktu yang efisien seperti berolahraga untuk kesehatan atau juga untuk prestasi (Kim B, Kim Y, 2019). Hampir pasti masyarakat dimuka bumi ini menyukai sepakbola dan tak pelak lagi sepakbola menjadi olahraga yang populer dan gemari didunia (Nugraha, A. C, 2012).

Perkembangan sepakbola saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, mulai dari sarana dan prasarana yang sangat canggih, metode latihan yang terus berkembang, semua ini membuat olahraga ini semakin menarik. Tujuan latihan/*training* menurut Harsono (2017) “Tujuan serta sasaran utama dari latihan atau *training* adalah membantu atlet untuk meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin. Oleh karena itu, diperlukan latihan yang mengandung unsur fisik, teknik, taktik serta mental, keempat unsur ini menjadi sangat penting dalam menunjang performa seorang atlet. Salah satu unsur yang sangat diperlukan dalam keterampilan berolahraga maupun games sepakbola adalah unsur teknik.

SSB PERSIBARA JUNIOR adalah SSB yang terbentuk di wilayah kalipucang Pangandaran pada bulan Maret 2022. Dengan jumlah atlitnya sebanyak 60 orang, 30 orang adalah kalangan umur 10 tahun, dan 30 orang lagi umurnya 10 tahun ke atas. Seperti yang dikemukakan oleh Utomo *et al* (2021) permainan sepakbola yang atraktif membutuhkan teknik dasar yang baik, permainan sepak bola memiliki teknik dasar diantaranya: (*passing*), (*control*),

(*dribbling*), (*shooting*), (*heading*), (*intercepting*), (*sliding*), (*throwin*), (*goal keeping*) (Atizen, 2014).

Keterampilan teknik *games* sepakbola diperoleh dari proses latihan yang baik dan bertahap, dari teknik dasar, teknik lanjut hingga teknik tingkat tinggi. Semua teknik dasar dalam sepakbola sangat penting dilatihkan agar atlet dapat naik ke level selanjutnya serta untuk mendukung taktik yang diterapkan pelatih. Menurut (Gutomo Harianto, Mochamad Nurhadi, Nur Wakit, 2016) pada dasarnya mengumpan bola (*passing*) merupakan teknik dasar yang sering digunakan dalam permainan sepak bola. Teknik *passing* sangatlah penting karena olahraga sepak bola ini intinya untuk menjadi yang terbaik mengandalkan kerja sama tim yaitu melalui teknik-teknik *passing* yang digunakan dalam kerja sama tim. Selain itu, seorang pemain sepak bola dituntut memiliki kualitas *passing* yang sangat baik agar mampu membangun serangan secara tertata dan sistematis. Menurut Naldi (2020) mengemukakan bahwa teknik dasar *passing* cukup dominan diantara teknik dasar *games* sepakbola yang lain, karena paling sering dilakukan dalam sebuah pertandingan sepakbola.

Menurut Halim & Mardela (2020) *passing* merupakan cara untuk memindahkan bola dari pemain ke pemain berikutnya, *passing* bisa menggunakan bagian tubuh apapun kecuali tangan, tetapi biasanya *passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki. Aleksandar Jankovic, dkk (2010) mengemukakan dalam jurnalnya dijelaskan bahwa dalam pertandingan sepak bola, *passing* adalah unit dasar dari kerja sama antar pemain di lapangan, tergantung pada efisiensi dan efektivitas pada serangan taktik satu tim. Scheunemann (2012) seorang direktur teknik dalam pembinaan sepakbola Indonesia mengatakan bahwa, memiliki *passing* yang akurat adalah harga mati bagi seorang pemain sepakbola. Mengingat *passing* sering dilakukan dalam sebuah pertandingan, pelatih yang baik akan memulai tugasnya dengan memperbaiki kemampuan *passing* para pemainnya.

Banyak bentuk dan metode latihan yang dapat meningkatkan ketepatan *passing* dari pemain sepakbola, diantaranya adalah metode *small side games*. merupakan usaha pencapaian suatu tujuan latihan dalam suatu bentuk *games* yang

dilaksanakan dengan beberapa urutan atau rangkaian *games*. Dalam latihan juga diperlukan variasi dalam latihan agar pencapaian tujuan latihan mudah dipahami (Rahmad, 2019). Untuk itu penetapan materi rangkaian permainan dimulai dari yang sederhana sampai dalam bentuk permainan yang sebenarnya. Metode *small side games* dalam latihan juga akan menimbulkan rasa penasaran yang tinggi sehingga atlet ingin terus latihan tanpa ada rasa jenuh (Herlina, 2019). Menurut Kamil A.I dkk (2021) metode *small side games* ini berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *passing* pemain SSB Bina Remaja Lumindai Kota Sawahlunto. Karena menurut penulis dengan metode *small side games* para pemain dapat lebih aktif dan lebih banyak mengekspresikan gerakan individu. Hal ini yang membuat pemain lebih senang dan tidak merasa jenuh saat latihan karena hakekatnya *games* adalah kegiatan yang menyenangkan, terkhusus bagi anak-anak sekolah sepakbola. Dalam pelaksanaan latihan metode *small side games* ini, pemain dapat mempelajari sekaligus teknik yang terdapat didalamnya sebagai suatu unit yang utuh. Selain itu, Nawawi U. dkk (2018) mengemukakan bahwa metode *small side games* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing* sepakbola.

Berdasarkan hal di atas, penulis melakukan wawancara dengan pelatih mengenai kelemahan SSB PERSIBARA Junior tersebut dalam pertandingan. Menurutnya tak lepas dari seringnya pemain melakukan kesalahan dalam melakukan *passing* sehingga dengan mudah pemain lawan merebut bola dan melakukan serangan balik. Oleh sebab itu pemain tidak mampu melakukan penguasaan bola dengan baik. Selanjutnya metode latihan yang digunakan oleh pelatih, ketika penulis melakukan wawancara dengan beberapa pemain dari PERSIBARA Junior mereka mengatakan bahwa, pemain jenuh dan bosan mengikuti latihan dengan pelatih, karena selalu diberikan latihan fisik dan kurangnya diberikan kesempatan bermain setelah latihan. Hal tersebut tentunya akan dapat mempengaruhi motivasi latihan pemain SSB PERSIBARA Junior. Mengacu dari hal tersebut pemilihan metode yang tepat dan memilih materi latihan yang sesuai dengan tujuan yang

diinginkan dan tingkatan usia pemain adalah hal yang harus diperhatikan oleh pelatih sepakbola.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis berniat untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Latihan Metode *Small Side Games* Terhadap Ketepatan *Passing* Kaki Bagian Dalam Permainan Sepakbola Siswa SSB Persibara Junior U-10”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut. ”Apakah terdapat pengaruh dari latihan metode *small side games* terhadap ketepatan *passing* kaki bagian dalam permainan sepak bola siswa SSB Persibara Junior U-10?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, Berdasarkan judul penelitian yaitu Pengaruh Latihan Metode *Small Side Games* Terhadap Ketepatan *Passing* Kaki Bagian Dalam Permainan Sepakbola Siswa SSB Persibara Junuior U-10” didapat definisi operasional dalam penelitian sebagai berikut:

- 1.3.1** Menurut Uwe Becker (2011:24) pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang dan tidak terlalu terkait dengan usaha. Pengaruh adalah efek atau perubahan yang terjadi sebagai hasil dari suatu tindakan
- 1.3.2** Menurut Sidik, D.Z et al. (2019: hlm. 51), latihan adalah kegiatan yang terdiri dari berbagai gerakan yang dilakukan secara berulang-ulang dan terarah, dengan beban yang terus meningkat untuk meningkatkan kemampuan. Jadi, latihan adalah pendekatan terstruktur yang bertujuan meningkatkan performa melalui peningkatan bertahap dalam beban dan kompleksitas.
- 1.3.3** Menurut Fadchurrohman (2016:6), *Small Side Games* adalah metode latihan yang menyerupai permainan nyata, sehingga pemain dapat mengembangkan kemampuan teknik, taktik, dan fisik. Jadi, *Small Side Games* adalah latihan yang meniru kondisi permainan sebenarnya,

memungkinkan pemain untuk meningkatkan kemampuan teknis, taktis, dan fisik mereka secara efektif.

- 1.3.4** Menurut Kent dalam Budiwanto (2012:43), "Ketepatan adalah melakukan gerakan tanpa membuat kesalahan." Jadi, orang dengan ketepatan tinggi dapat mengontrol gerakan mereka dari satu target ke target lain tanpa kesalahan.
- 1.3.5** *Passing* atau operan memiliki pengertian operan kepada teman atau bola yang dioperkan dari satu pemain ke pemain lain dalam satu regu (Luxbacher, 2008: 9). Jadi yang dimaksud *passing* atau operan adalah mengirimkan bola kepada rekan satu tim dalam satu regu. Ini adalah tindakan mengalihkan bola dari satu pemain ke pemain lain dalam tim.
- 1.3.6** Menurut Muhajir (2016:5), sepakbola adalah permainan menendang bola untuk mencetak gol ke gawang lawan dan melindungi gawang sendiri, menggunakan seluruh tubuh kecuali tangan dan lengan.. Sepakbola adalah olahraga tim di mana pemain bertujuan mencetak gol dengan menendang bola ke gawang lawan sambil mempertahankan gawang mereka sendiri dari serangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh latihan metode *small side games* terhadap ketepatan *passing* kaki bagian dalam permainan sepak bola siswa SSB Persibara Junior U-10.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bisa sangat beragam, terutama bagi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengembangan pemain sepak bola di tingkat junior. Berikut beberapa manfaat potensial dari penelitian ini:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1.5.1.1 Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran yang mempunyai manfaat terutama bagi peneliti khususnya cabang olahraga sepakbola dalam merencanakan dan melaksanakan program latihan dengan baik.

1.5.1.2 Dapat digunakan sebagai referensi penelitian pengaruh latihan *small sided games* terhadap peningkatan ketepatan passing dengan kaki bagian dalam

1.5.2 Manfaat Praktis.

1.5.2.1 Memberi sumbangan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani yang memiliki fokus dalam cabang olahraga sepakbola.

1.5.2.2 Sebagai acuan bagi pelatih dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan fisik dan teknik dalam sepakbola.

1.5.2.3 Landasan teori bagi yang ingin mengukur kemampuan teknik dasar *passing* permainan sepak bola.

1.5.2.4 Memberikan sumbangan informasi yang berguna bagi pelatih untuk mengembangkan metode-metode melatih yang bervariasi.

1.5.2.5 Sebagai bahan pertimbangan apabila diadakan bentuk penelitian yang sama.